

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam pengumpulan informasi di lapangan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa data numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan penggunaan metode matematis (statistik) untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.⁴⁶

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment* dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* adalah salah satu metode dalam penelitian *pre-eksperimental* yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan pada satu kelompok peserta. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali: pertama sebelum menerima perlakuan (*pretest*) dan kedua setelah perlakuan (*posttest*). Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen, yang dilakukan

⁴⁶Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (London: Sage Publication, 2012)

dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.⁴⁷ Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.1 Desain Penelitian

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂

Keterangan:

- 0₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen
- X : Perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar
- 0₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas dengan menerapkan media pembelajaran kartu kata bergambar.
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel setelah perlakuan dilakukan.

⁴⁷ Ayun Faidah Fatma and Tomi Listiawan, "Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII," *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 2 (2024): 287–94, <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p287-294>.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertempat di MIN 6 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Desa. Anduhum RT/RW 005/002 Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Sekolah ini dipilih sebagai tempat eksperimen karena penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah penerapan media kartu kata bergambar yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil wawancara awal menunjukkan bahwa pencapaian keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini masih berada di bawah KKTP yaitu 70 dari Ujian Akhir Semester (UAS). Penelitian juga menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah karena mereka merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Dampak dari permasalahan ini adalah menurunnya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran dan kemungkinan rendahnya pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi permasalahan ini guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1.	Senin, 19 Januari 2026	<i>Pretest</i>
2.	Senin, 26 Januari 2026	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.
3.	Kamis, 29 Januari 2026	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
4.	Senin, 2 Februari 2026	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok orang, objek, atau benda yang menjadi objek perhatian dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam sebuah studi.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh atau sampel total berarti bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁹ Dengan demikian, seluruh siswa kelas I yang berjumlah 20 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Sampel Penerima Perlakuan

Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 1 (Kelas Eksperimen)	11	9	20

⁴⁸ Maria Angelina Sonia et al., "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Materi Tekanan Pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Kupang," *Magneton: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika UNWIRA* 1, no. 1 (2023): 23–27, <https://doi.org/10.30822/magneton.v1i1.2044>.

⁴⁹ Lijan P. Sinambela, Sinambela Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2021), hal. 158.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁵⁰ Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tingkat keterampilan membaca siswa sebelum penggunaan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I.
- 2) Data tingkat keterampilan membaca siswa sesudah penggunaan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I.
- 3) Data mengenai pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan yang melengkapi data pokok, meliputi:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 6 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah.
- 4) Modul ajar.

⁵⁰ Mariana Siregar And Ezi Hendri, "Komunikasi Primer Dan Sekunder City Branding," *Jurnal Sosial Humaniora* 10, No. 1 (May 27, 2019)

- 5) Bahan ajar yang digunakan pada materi membaca permulaan selama proses pembelajaran.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 tahun ajaran 2025/2026 di MIN 6 Hulu Sungai Tengah yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah yang memberikan informasi terkait proses pembelajaran.
- c. Dokumen sekolah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modul ajar guru dan daftar nama siswa kelas 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian observasi adalah peninjauan secara cermat. observasi dikenal sebagai kegiatan atau aktivitas mengamati dan mencermati suatu hal untuk mendapat sebuah kesimpulan. Observasi sangat penting perannya dalam mencapai hasil yang diinginkan seorang peneliti. Pengertian observasi juga dapat dipahami sebagai instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan data lalu mengamati secara langsung di lapangan.

Semua kegiatan di lapangan diamati, direkam, dihitung, diukur, serta dicatat untuk mencapai tujuan observasi.⁵¹

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu.⁵² Dalam penelitian ini, instrumen tes yang diberikan adalah tes tertulis dalam bentuk objektif, yaitu pilihan ganda. Tes ini terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang dibuat relatif sama dari segi kognitif. *Pretest* digunakan untuk mengukur keterampilan dasar peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan dengan penggunaan media kartu kata bergambar, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran. Sebelum diberikan, tes ini diuji terlebih dahulu untuk memastikan validasi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya.⁵³

3. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden melalui tanya jawab. Wawancara ini digunakan untuk memahami masalah pada keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan penerapan media kartu kata bergambar. Proses ini dilakukan dengan tanya jawab lisan kepada guru kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah.

⁵¹ Kezia Bani et al., "Observasi Dampak Pelebaran Jalan Terhadap Kondisi Alam Di Sekitar Bukit Tirtifui di Desa pailelang, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor," *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1, no. 4 (August 24, 2023): 255–65, <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.457>.

⁵² Annisa Wulandari et al., "Penggunaan Instrumen Evaluasi Tes Dan Non Tes Di Sma Al-Islam Surakarta," *Pandu : Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum* 2, no. 1 (2024): 52–57, <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1046>.

⁵³ M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, And Universitas Sultan Ageung Tirtayasa, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian" 08 (2023).

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tertulis dan tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa modul ajar, tingkat keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah, nilai *pretest* dan *posttest* siswa serta semua data yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.4 Matriks Penelitian Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer a. Nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media kartu kata bergambar. b. Nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.	Responden	Observasi dan Tes tertulis
2.	Data Sekunder a. Sejarah berdirinya MIN 6 Hulu Sungai Tengah. b. Data kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya.	Informasi dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena kemampuannya yang unggul dalam melakukan analisis statistik. SPSS menyediakan sistem manajemen data dalam format visual yang dilengkapi dengan menu-menu deskriptif serta kotak

dialog yang sederhana, sehingga penggunaannya cukup mudah dipahami. Menurut Hasan, pengolahan data adalah suatu proses untuk menghasilkan ringkasan data atau angka-angka penting penting dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengubah data mentah hasil pengukuran menjadi informasi yang lebih sistematis dan terorganisir, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut.⁵⁴

Menurut Hasan, pengolahan data mencakup beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghapus kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi selama pencatatan di lapangan, sehingga data menjadi lebih akurat.

2. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan proses pemberian kode terhadap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode ini biasanya berbentuk angka atau huruf yang berfungsi sebagai penanda atau identitas informasi yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses ini memerlukan ketelitian tinggi agar tidak terjadi kesalahan.

Jenis-jenis tabel dalam tabulasi meliputi:

⁵⁴ Sofwatillah. Risnita, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15 (2024): hal. 81.

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel yang digunakan untuk memindahkan data dari kuesioner atau hasil observasi dan berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, yang disusun berdasarkan karakteristik responden tertentu atau tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, yang berisi informasi hasil analisis data untuk keperluan penelitian lebih lanjut.⁵⁵

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil tes keterampilan membaca siswa, digunakan kriteria hasil nilai sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Maka di peroleh:

$$I = \frac{100-0}{5} = 20$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, kategori interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Nilai.⁵⁶

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

⁵⁵ Lailatul Istima et al., “Model Pengukuran Faktor-Faktor Pembentuk Pembelajaran Daring Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner,” *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 9, no. 2 (January 31, 2023)

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (ALFABETA, 2013), <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

Melalui kategori tersebut dapat diketahui tingkat keterampilan membaca permulaan peserta didik secara lebih terukur, apabila siswa memperoleh nilai 90, maka keterampilan membaca siswa tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai 35, maka termasuk kategori rendah⁵⁷.

H. Instrumen Penelitian

Tes yang baik adalah tes yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu, sebelum digunakan untuk pengumpulan data, soal-soal perlu terlebih dahulu melalui tahap uji coba. Uji coba tersebut dilaksanakan di luar subjek penelitian. Instrumen tes yang digunakan disusun oleh peneliti dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar materi membaca permulaan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Keterampilan membaca siswa diukur menggunakan tes membaca permulaan yang disusun berdasarkan empat indikator keterampilan membaca permulaan. Skor yang diperoleh siswa kemudian dianalisis melalui *pretest* dan *posttest*. Instrumen utama penelitian berupa tes membaca permulaan yang diberikan secara lisan kepada siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif tertulis berupa pilihan ganda, dan hasil tes dinyatakan tuntas apabila peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Tes tertulis tersebut disajikan dalam bentuk soal objektif dengan tiga pilihan jawaban, yaitu a, b, dan c,

⁵⁷ CicaAnggun Lestari, "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Peta Pada Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Dengan Menggunakan Media Peta Puzzle Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2013/2014," Skripsi, Fkip, September 18, 2014, <https://doi.org/10/Pernyataan.pdf>.

dengan jumlah soal disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Perangkat tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *pretest* dan *posttest*.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes, sebagai berikut:

1. Soal sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
2. Penilaian dilihat dari aspek kognitif dan afektif.
3. Bentuk butiran soal berbentuk pilihan ganda.
4. Instrumen tes yang digunakan telah melalui tes validasi dan reliabilitas.

Tabel 3.6 Indikator Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator
Peserta didik mampu mengenal huruf dan membaca kata dengan tepat.	Membaca permulaan	Mampu mengenal huruf vokal dan konsonan. Mampu membedakan huruf. Mampu membaca suku kata dengan tepat. Mampu mencocokkan kata dengan gambar yang sesuai.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam pengujian deskriptif, dilakukan Pengujian statistik deskriptif adalah proses statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang menggeneralisasi. Dalam pengujian deskriptif, dilakukan perhitungan mean atau rata-rata dari nilai siswa (*pretest* dan *posttest*) serta nilai deviasi. Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa dan nilai deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mean/rata-rata nilai

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M_x : *Mean*

$\sum x$: Jumlah

Skor/nilai N :

Banyak nilai

b. Deviasi

$$AD = \frac{\sum x}{N}$$

AD : Deviasi

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi

Tiap skor N : Jumlah Frekuensi

2. Uji Statistik Inferensial

Pengujian statistik inferensial adalah proses statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi, yang dikenal sebagai proses generalisasi. Dalam penelitian ini, uji statistik inferensial yang digunakan adalah uji-T atau T-test untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Sebelum melakukan uji-T, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tahap prasyarat analisis yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data pada kelas yang diteliti mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji hipotesis (Uji-T)

Tahap analisis data terakhir adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan T-test (*pretest-posttest*). Uji ini bertujuan untuk menilai signifikansi perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Rumus T-test yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 : Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah

J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Validitas tes dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian validitas butir soal, baik pada *pretest* maupun *posttest*, dilakukan melalui dua tahap pengujian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum pelaksanaan pengujian di MIN 6 Hulu Sungai Tengah, soal-soal yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas oleh tim ahli ini dilakukan oleh para validator yang ditugaskan untuk menilai dan memvalidasi butir-butir soal yang akan digunakan pada uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji Validitas

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Data penelitian diolah melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru pada SPSS, kemudian masuk ke menu variabel *view* untuk menuliskan nama variabel beserta pengaturan properti masing-masing variabel.

2) Mengisi Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke *Data View* untuk menginput data sesuai dengan hasil jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

3) Mengolah Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke menu *Data View* untuk menginput data sesuai dengan jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

Mengolah Data dilakukn dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Klik *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*
- b) Memasukan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*
- c) Klik OK.
- d) Setelah di klik ok, maka akan muncul output
- e) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlations*.

Interpretasi nilai r_{xy} dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan nilai r pada tabel kritik *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas melalui penilaian ahli. Uji ahli melibatkan dua validator, yaitu satu orang dosen bernama Ibu Khairunnisa, M.Pd. sebagai validator 1, serta satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Rini Ahdiati, S.Pd.I sebagai validator 2. Uji ahli ini dilakukan terhadap seluruh instrumen tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Selanjutnya, hasil penilaian dari para ahli tersebut dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli.⁵⁸

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55%-59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Berdasarkan hasil uji validitas oleh para ahli terhadap instrumen penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, disajikan rangkuman hasil uji validitas untuk memudahkan pemahaman mengenai tingkat kevalidan instrumen. Hasil uji validitas tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kategori tingkat kevalidan instrumen yang tercantum pada tabel.

⁵⁸ Mierna Sandra Dewi, Sumiati, Mubarak Anggralita, M. Khusni, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartikru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6 (2023): hal. 4694.

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Penelitian

No.	Validator	Persentase Hasil Validasi	Tingkat Validasi	Keterangan
1.	Dosen Ahli Bahasa Indonesia	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan
2.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh satu dosen ahli Ilmu Bahasa Indonesia memperoleh persentase sebesar 100%, sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan penilaian dengan persentase 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas sangat layak sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum instrumen penilaian layak digunakan untuk pengambilan data dilapangan setelah dilakukan sedikit perbaikan.

c. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin pada hari Rabu, 17 Desember 2025 dengan jumlah peserta uji coba 17 siswa kelas I sehingga dapat diketahui bahwa $N = 17$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 17. Harga r tabel untuk df 17 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444., yang sebelumnya telah divalidasi oleh orang ahli bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan 1 orang guru. Validasi tes dilakukan oleh Ibu Khairunnisa, M. Pd yang merupakan dosen prodi PGMI dan Ibu Rini Ahdianti, S.Pd.I selaku guru wali kelas I.

Uji coba instrumen soal *pretest – posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reabilitas instrumen tes.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui *Pearson Correlation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masuk ke aplikasi SPSS versi 26.
- 2) Menu *Variabel View* dibagian name ketikkan kata soal_1 sampai soal_20 kemudian total, kemudian pada bagian Decimals ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu *Data View*.
- 3) Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- 4) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,
- 5) Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Hasil Validasi SPSS Versi 26

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
1.	0,774**	0,444	Valid	0,855	Tinggi
2.	0,590**	0,444	Valid		
3.	0,469*	0,444	Tidak Valid		
4.	0,774**	0,444	Valid		
5.	0,715**	0,444	Valid		
6.	0,715**	0,444	Valid		
7.	0,485*	0,444	Valid		

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
8.	0,623**	0,444	Valid		
9.	0,496*	0,444	Valid		
10	0,521*	0,444	Valid		
11	0,555*	0,444	Valid		
12	0,553*	0,444	Valid		
13	-0,305	0,444	Tidak Valid		
14	0,537*	0,444	Valid		
15	0,326	0,444	Valid		
16	0,602**	0,444	Valid		
17	0,242	0,444	Valid		
18	0,622**	0,444	Valid		
19	0,673**	0,444	Valid		
20	0,518*	0,444	Valid		

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan dari 20 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas sebanyak 18 soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Dengan demikian, sebanyak 18 soal tergolong baik dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Selanjutnya, dari 18 soal yang valid tersebut dipilih 10 soal untuk digunakan sebagai instrument *pretest* dan *posttest* dalam penelitian.

d. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau keandalan suatu instrumen dalam menilai objek yang diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Heale dan Twycross, batas nilai yang digunakan sebagai acuan uji reliabilitas adalah 0,70. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari $> 0,70$. Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Relianility Analysis*.
- 2) Pindahkan soal_1, soal_2, soal_3, sampai dengan soal_30. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada model, klik Alpha.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu ok.
- 4) Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument tes yang telah diujikann dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alhpa	N Of Item	Ket. Reliabilitas
0, 855	18	Sangat Tinggi

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0,855, yang menunjukkan bahwa (α) lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa 18 soal instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga reliabel. Seluruh soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen tes, baik pada *pretest* maupun *posttest*. Soal-soal tersebut terdiri dari nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Adapun perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.